

ANALISIS KINERJA PEMERINTAHAN DESA SIDOMULYO KECAMATAN TAMBAN CATUR KABUPATEN KAPUAS

Eko Budianto Prastyo¹, Erni Alfisah², Periyadi³

Manajemen, 61201, Ekonomi, Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad
Al-Banjari Banjarmasin, 18.31.0533

Manajemen, 61201, Ekonomi, Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad
Al-Banjari Banjarmasin, 1124066801

Manajemen, 61201, Ekonomi, Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad
Al-Banjari Banjarmasin, 1124048602

Email : ekobudiantoprastyo@gmail.com

Penelitian ini dilakukan bertujuan untuk: (1) mengukur kinerja keuangan desa sidomulyo kecamatan tamban catur kabupaten kapuas dengan menggunakan rasio efektivitas, (2) mengukur kinerja keuangan desa sidomulyo kecamatan tamban catur kabupaten kapuas dengan menggunakan rasio efisiensi, (3) desa sidomulyo kecamatan tamban catur kabupaten kapuas dengan menggunakan rasio pertumbuhan.

Rancangan penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dan Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif. Teknik analisis data yang digunakan adalah dengan menghitung dan menganalisis laporan keuangan pemerintahan desa sidomulyo kecamatan tamban catur kabupaten kapuas pada periode 2018-2021 dengan menggunakan rasio efektifitas, efisiensi dan pertumbuhan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa (1) pada rasio efektivitas menunjukkan keadaan kinerja keuangan desa dapat dikategorikan efektif, karena nilai rata-rata efektivitasnya dari tahun 2018-2021 diatas 90% yakni sebesar 97,73 persen. (2) Pada rasio efisiensi menunjukkan keadaan kinerja keuangan desa dapat dikategorikan kurang efisien, hal tersebut dikarenakan nilai rata-rata efisiensinya dari tahun 2018-2021 mencapai diatas 90% yakni sebesar 99,89 persen. (3) Pada rasio pertumbuhan menunjukkan bahwa kinerja keuangan desa menunjukkan pertumbuhan yang positif sehingga diperoleh nilai rata-rata pertumbuhan keuangan dari tahun 2019 sampai tahun 2021 sebesar 12,27 persen. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan data, informasi, referensi serta gambaran mengenai analisis kinerja keuangan pemerintahan desa ditinjau dari rasio efektivitas, efisiensi dan rasio pertumbuhan pada desa sidomulyo kecamatan tamban catur kabupaten kapuas.

Kata Kunci : Kinerja Keuanagan, Rasio Efektivitas, Rasio Efisiensi, Rasio Pertumbuhan

ABSTRACT

This research was conducted aimed at: (1) measuring the financial performance of Sidomulyo Village, Tamban Catur District, Kapuas Regency by using the effectiveness ratio, (2) measuring the financial performance of Sidomulyo Village, Tamban Catur District, Kapuas Regency using efficiency ratios, (3) Sidomulyo Village, Tamban Catur District, kapuas district using the growth ratio. The research design used is quantitative research and this study uses a descriptive type of research. The data analysis technique used is to calculate and analyze the financial statements of the Sidomulyo village government, Tamban Catur District, Kapuas Regency in the 2018-2021 period by using the ratio of effectiveness, efficiency and growth.

The results of this study indicate that (1) the effectiveness ratio shows the state of village financial performance can be categorized as effective, because the average value of its effectiveness from 2018-2021 is above 90%, which is 97.73 percent. (2) The efficiency ratio shows the state of the village's financial performance can be categorized as less efficient, this is because the average efficiency value from 2018-2021 reaches above 90%, which is 99.89 percent. (3) The growth ratio shows that financial performance The village shows positive growth so that the average value of financial growth from 2019 to 2021 is 12.27 percent. This research is expected to provide data, information, references and descriptions of the analysis of the financial performance of the village government in terms of the ratio of effectiveness, efficiency and growth ratio in the village of Sidomulyo, Tamban Chess, Kapuas Regency.

Keywords: Financial Performance, Effectiveness Ratio, Efficiency Ratio, Growth Ratio

PENDAHULUAN

Sistem pemerintahan Indonesia yang paling kecil yaitu pemerintahan desa. Desa yang dipimpin oleh kepala desa beserta aparat desa memiliki tugas dan tanggung jawab yang besar serta memiliki peran dalam mengelola ke pemerintahannya. Pemerintahan pusat memberikan kelonggaran kepada pemerintahan desa untuk menerapkan prinsip dan aturannya dalam mengelola ke pemerintahannya. Dimana semua jenis kegiatannya yang dilakukannya harus dipertanggungjawabkan kepada masyarakat desa sesuai dengan aturan dan kebijakan yang telah disepakati, pertanggungjawaban yang dimaksud disini adalah pertanggungjawaban dalam pengelolaan dana desa. Laporan keuangan Desa merupakan suatu bentuk kebutuhan transparansi yang merupakan syarat pendukung adanya akuntabilitas yang berupa keterbukaan pemerintahan desa atas aktivitas pengelolaan sumber daya publik yang bertujuan untuk mensejahterakan masyarakat desa. Tujuan akuntansi keuangan desa adalah menyediakan berbagai informasi keuangan secara akurat sehingga dapat

dipertanggungjawabkan dan dapat digunakan sebagai dasar untuk mengevaluasi pelaksanaan keuangan dimasa lalu dan untuk sebagai perkembangan laporan keuangan ke masa yang akan datang.

Menilai kinerja pemerintahan daerah dalam mengelola laporan keuangan daerah dengan melakukan analisis rasio terhadap laporan keuangan pemerintahan daerah. Kinerja laporan keuangan pemerintahan desa akan membantu kepala desa dalam mengambil keputusan untuk menggunakan APDesa secara baik yang telah disediakan oleh pemerintahan pusat. Tujuan analisis laporan keuangan yaitu mengetahui informasi mengenai perubahan posisi keuangan disuatu pemerintahan dari mengelola keuangan desa. Kinerja keuangan pemerintah desa yaitu suatu kemampuan dimiliki desa dalam menggali, mengelola dan memanfaatkan potensi keuangan asli desa dalam mendukung jalannya sistem pemerintahan, pelayanan masyarakat, dan pembangunan desanya agar tidak memiliki

kebergantungan sepenuhnya kepada pemerintah pusat serta mempunyai kebebasan penuh menggunakan atau memanfaatkan dana bagi kepentingan masyarakat desa untuk batasan yang ditetapkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Manfaat analisis rasio laporan keuangan pemerintah desa adalah dapat diketahui bagaimana kinerja pemerintah desa yang bersangkutan dan sebagai acuan agar lebih meningkatkan kinerja dan pendapatan desanya pada periode-periode selanjutnya. Hasil analisis rasio keuangan menjadi tolak ukur dalam mengukur efektifitas dari realisasi Pendapatan Asli Desa, serta mengukur efisiensi belanja desa. Dari latar belakang masalah yang telah dijabarkan maka dapat diperoleh tujuan dari penelitian adalah untuk mengetahui bagaimana efektifitas pendapatan asli Desa dan bagaimana efisiensi belanja Desa.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif yaitu merupakan suatu metode yang berlandaskan data konkrit atau data penelitian berupa angka-angka yang akan diukur menggunakan alat perhitungan, berkaitan dengan masalah yang diteliti untuk menghasilkan suatu kesimpulan

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam menganalisis kinerja keuangan kantor Desa Sidomulyo Kecamatan Tamban Catur Kabupaten Kapuas dalam riset tersebut menggunakan suatu teknik penilaian tentang tingkat pencapaian suatu proses kegiatan dalam bidang keuangan. Dalam menganalisa

kinerja keuangan tersebut, Penulis menggunakan rasio efektivitas, rasio efisiensi dan rasio pertumbuhan. Data yang dibutuhkan untuk melakukan penelitian ini adalah laporan keuangan Alokasi Dana Desa (ADD) pada Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa (APBDesa). Data yang telah penulis kumpulkan, kemudian di analisa sehingga mendapatkan suatu hasil, sehingga pada akhirnya dapat memberikan suatu gambaran informasi mengenai kinerja keuangan kantor Desa Sidomulyo Kecamatan Tamban Catur Kabupaten Kapuas dalam 4 tahun terakhir (tahun 2018-2021). Berikut ini adalah proses menganalisis menggunakan rasio tersebut sebagai berikut :

1. Rasio Efektivitas

Menurut Mahmudi (2016:141) “rasio efektivitas menggambarkan kemampuan pemerintah Desa dalam merealisasikan pendapatan asli Desa yang direncanakan dibandingkan dengan target yang ditetapkan berdasarkan potensi riil desa.

Berikut ini adalah rumus dari rasio efektivitas:

$$\text{Rasio Efektivitas} = \frac{\text{Realisasi Penerimaan PADes}}{\text{Target Penerimaan PADes}}$$

Tabel 1.1

Efektivitas Keuangan Desa

Kemampuan Keuangan	Rasio Efektivitas (%)
Sangat efektif	>100%

Efektif	>90%-100%
Cukup efektif	>80%- 90%
Kurang efektif	>60%- 80%
Tidak efektif	60%

Sumber: INTELEKTIVA Jurnal Ekonomi, Sosial dan Humaniora.

Berikut ini adalah Laporan Realisasi Anggaran Pendapatan Dan Belanja Desa (APBDes) Desa Sidomulyo Kecamatan Tamban Catur Kabupaten Kapuas sebagai berikut:

Tabel 1.2

Laporan Realisasi Anggaran Pendapatan Dan Belanja Desa (APBDes) Desa Sidomulyo

Tahun	Realisasi Pendapatan (Rp)	Target Pendapatan (Rp)
2018	1.122.900.000	1.122.900.000
2019	1.325.132.000	1.325.132.000
2020	1.296.940.100	1.424.074.400
2021	1.568.573.900	1.570.573.900

Sumber: Laporan Realisasi Anggaran Desa Sidomulyo, tahun 2022.

Berikut ini adalah perhitungan menggunakan rasio efektivitas dari kantor Desa Sidomulyo Kecamatan Tamban Catur Kabupaten Kapuas Tahun Anggaran 2018-2021, sebagai berikut :

$$\text{Tahun 2018} = \frac{1.122.900.000}{1.122.900.000} \times 100\% = 100\%$$

$$\text{Tahun 2019} = \frac{1.325.132.000}{1.325.132.000} \times 100\% = 100\%$$

$$\text{Tahun 2020} = \frac{1.296.940.100}{1.424.074.400} \times 100\% = 91,07\%$$

$$\text{Tahun 2021} = \frac{1.568.573.900}{1.570.573.900} \times 100\% = 99,87\%$$

Tabel 1.3

Rasio Efektivitas Kantor Desa Sidomulyo

Tahun	Realisasi Pendapata n (Rp)	Anggaran Pendapata n (Rp)	Rasio Efektivi tas (%)	Keteran gan
2018	1.122.900.000	1.122.900.000	100 %	Efektif
2019	1.325.132.000	1.325.132.000	100 %	Efektif
2020	1.296.940.100	1.424.074.400	91,07 %	Efektif
2021	1.568.573.900	1.570.573.900	99,87 %	Efektif

Sumber: Laporan Realisasi Anggaran Desa Sidomulyo, tahun 2022.

Berdasarkan Laporan keuangan Realisasi Anggaran Dan Pendapatan Belanja Desa (APBDes) Desa Sidomulyo Kecamatan Tamban Catur Kabupaten Kapuas menunjukkan bahwa anggaran Pendapatan Asli Desa (PAD) mengalami peningkatan dari tahun 2018 sampai tahun 2021. Pada tahun 2018 anggaran pendapatan asli desa sebesar Rp.1.122.900.000,00 Pada tahun 2019 anggaran pendapatan asli desa mengalami peningkatan menjadi Rp. 1.325.132.000,00 Pada tahun 2020 pendapatan asli desa mengalami peningkatan menjadi Rp. 1.296.940.100,00 Kemudian pada tahun 2021 anggaran pendapatan asli

desa kembali mengalami peningkatan mencapai Rp. 1.570.573.900,00.

Realisasi Pendapatan Asli Desa (PAD) Kantor Desa Sidomulyo Kecamatan Tamban Catur Kabupaten Kapuas dari tahun 2018-2021 mengalami penurunan dan kenaikan. Pada tahun 2018 realisasi Pendapatan Asli Desa sebesar Rp. 1.122.900.000,00. Pada tahun 2019 realisasi pendapatan asli desa mengalami peningkatan menjadi Rp.1.325.132.000,00. Sedangkan pada tahun 2020 realisasi pendapatan asli desa mengalami penurunan menjadi Rp. 1.296.940.100,00. Kemudian pada tahun 2021 realisasi pendapatan asli desa mengalami peningkatan menjadi Rp. 1.568.573.900,00.

Berdasarkan perhitungan menggunakan Rasio Efektivitas dapat diketahui bahwa rasio efektivitas realisasi anggaran Pendapatan Asli Desa (PAD) Desa Sidomulyo Kecamatan Tamban Catur Kabupaten Kapuas dapat dikatakan efektif dikarenakan nilai yang diperoleh melebihi 90%. Pada tahun 2018 dikategorikan efektif karena nilai yang diperoleh mencapai sebesar 100 persen, dan pada tahun 2019 pula sama dikategorikan efektif dikarenakan nilai yang diperoleh mencapai sebesar 100 persen, namun pada tahun 2020 mengalami penurunan menjadi 91,07 persen, kemudian pada tahun 2020 mengalami peningkatan menjadi 99,87 persen.

Berdasarkan perhitungan menggunakan rasio efektivitas, hasil kinerja keuangan pemerintah Desa Sidomulyo Kecamatan Tamban Catur Kabupaten Kapuas dapat dikatakan efektif dikarenakan nilai rata-rata

efektivitasnya diatas 90 persen yakni sebesar 97,73 persen. Meningkatnya rasio ini menunjukkan bahwa Pemerintah Kantor Desa Sidomulyo Kecamatan Tamban Catur Kabupaten Kapuas dapat dikatakan memiliki kinerja keuangan yang efektif didalam mengelola Anggaran Pendapatan Dan Belanja Desa (APBDes).

2. Rasio Efisiensi

Menurut Mahmudi (2016:143) rasio efisiensi adalah rasio yang menggambarkan perbandingan antara besarnya biaya yang dikeluarkan untuk memperoleh pendapatan dengan realisasi pendapatan yang diterima.

Berikut ini adalah rumus dari rasio Efisiensi:

$$\text{Rasio Efisiensi} = \frac{\text{Realisasi Belanja PADes}}{\text{Realisasi PADes}} \times 100 \%$$

Tabel 1.4

Efisiensi Keuangan Desa

Kemampuan Keuangan	Rasio Efisiensi (%)
Tidak efisiensi	100% keatas
Kurang efisiensi	90% - 100%
Cukup efisiensi	80% - 90%
Efisiensi	60% - 80%
Sangat efisiensi	Kurang dari 60%

Sumber: INTELEKTIVA Jurnal Ekonomi, Sosial dan Humaniora.

Berikut ini adalah Laporan Realisasi Anggaran Pendapatan Dan Belanja Desa (APBDes) Desa

Sidomulyo Kecamatan Tamban Catur Kabupaten Kapuas :

Tabel 1.5

Laporan Realisasi Anggaran Pendapatan Dan Belanja Desa (APBDes) Desa Sidomulyo

Tahun	Realisasi Belanja (Rp)	Realisasi Pendapatan (Rp)
2018	1.122.900.000	1.122.900.000
2019	1.320.132.000	1.325.132.000
2020	1.270.771.100	1.296.940.100
2021	1.599.742.900	1.568.573.900

Sumber: Laporan Realisasi Anggaran Desa Sidomulyo, tahun 2022.

Berikut ini adalah perhitungan menggunakan rasio efisiensi dari kantor Desa Sidomulyo Kecamatan Tamban Catur Kabupaten Kapuas Tahun Anggaran 2018-2021, sebagai berikut :

$$\text{Tahun 2018} = \frac{1.122.900.000}{1.122.900.000} \times 100\% = 100\%$$

$$\text{Tahun 2019} = \frac{1.320.132.000}{1.325.132.000} \times 100\% = 99,62\%$$

$$\text{Tahun 2020} = \frac{1.270.771.100}{1.296.940.100} \times 100\% = 97,98\%$$

$$\text{Tahun 2021} = \frac{1.599.742.900}{1.568.573.900} \times 100\% = 101,98\%$$

Tabel 1.6

Rasio Efisiensi Kantor Desa Sidomulyo

Tahun	Realisasi Belanja (Rp)	Realisasi Pendapatan (Rp)	Rasio Efisiensi (%)	Keterangan
2018	1.122.900.000	1.122.900.000	100 %	Kurang Efisiensi
2019	1.320.132.000	1.325.132.000	99,62 %	Kurang Efisiensi
2020	1.270.771.100	1.296.940.100	97,98 %	Kurang Efisiensi
2021	1.599.742.900	1.568.573.900	101,98 %	Tidak Efisiensi

Sumber: Laporan Realisasi Anggaran Desa Sidomulyo, tahun 2022.

Berdasarkan Laporan keuangan Realisasi Anggaran Dan Pendapatan Belanja Desa (APBDes) Desa Sidomulyo Kecamatan Tamban Catur Kabupaten Kapuas menunjukkan bahwa Realisasi Pendapatan Asli Desa (PAD) mengalami peningkatan dari tahun 2018 sampai tahun 2021. Realisasi Pendapatan Asli Desa (PAD) Kantor Desa Sidomulyo Kecamatan Tamban Catur Kabupaten Kapuas dari tahun 2018-2021 mengalami penurunan dan kenaikan. Pada tahun 2018 realisasi Pendapatan Asli Desa sebesar Rp. 1.122.900.000,00. Pada tahun 2019 realisasi pendapatan asli desa mengalami peningkatan menjadi Rp. 1.325.132.000,00. Sedangkan pada tahun 2020 realisasi pendapatan asli desa mengalami penurunan menjadi Rp. 1.296.940.100,00. Kemudian pada tahun 2021 realisasi

pendapatan asli desa mengalami peningkatan menjadi Rp. 1.568.573.900,00.

Realisasi Anggaran Belanja Kantor Desa Sidomulyo Kecamatan Tamban Catur Kabupaten Kapuas dari tahun 2018-2021 mengalami penurunan dan kenaikan. Pada tahun 2018 realisasi anggaran belanja sebesar Rp. 1.122.900.000,00 Pada tahun 2019 realisasi anggaran belanja mengalami peningkatan menjadi Rp. 1.320.132.000,00. Pada tahun 2020 mengalami penurunan menjadi Rp. 1.270.771.100,00. Kemudian pada tahun 2021 kembali mengalami kenaikan yaitu sebesar Rp. 1.599.742.900,00.

Berdasarkan perhitungan menggunakan Rasio Efisiensi dapat diketahui bahwa rasio efisiensi anggaran Pendapatan dan Belanja Desa (APBDes) Desa Sidomulyo Kecamatan Tamban Catur Kabupaten Kapuas dapat dinyatakan kurang efisien dikarenakan nilai yang diperoleh melebihi 90%. Pada tahun 2018 dikategorikan kurang efisien karena nilai yang diperoleh mencapai sebesar 100 persen, dan pada tahun 2019 dikategorikan kurang efisien dikarenakan nilai yang diperoleh mencapai sebesar 99,62 persen, pada tahun 2020 mengalami penurunan menjadi 97,98 persen, kemudian pada tahun 2020 mengalami peningkatan menjadi 101,98 persen sehingga dikategorikan menjadi tidak efisien.

Berdasarkan perhitungan menggunakan rasio efisiensi, hasil kinerja keuangan pemerintah Desa Sidomulyo Kecamatan Tamban Catur Kabupaten Kapuas dapat dikatakan kurang efisiensi dikarenakan nilai rata-rata efektivitasnya diatas 90 persen yakni sebesar 99,89 persen.

Meningkatnya rasio ini menunjukkan bahwa pendapatan asli desa yang diterima oleh Pemerintah Kantor Desa Sidomulyo Kecamatan Tamban Catur Kabupaten Kapuas dalam memperoleh Pendapatan Asli Desa (PAD) lebih besar dari pada biaya yang dikeluarkan oleh Desa Sidomulyo Kecamatan Tamban Catur Kabupaten Kapuas sehingga keuangan desa menjadi kurang efisien. Dan Apabila pendapatan asli desa yang diterima oleh desa lebih kecil dari pada biaya yang diperoleh untuk mendapatkan pendapatan asli desa maka dapat dikatakan keuangan desa efisien.

3. Rasio Pertumbuhan Pendapatan

Menurut Mahmudi (2016:137) rasio pertumbuhan mengukur seberapa besar kemampuan pemerintah daerah dalam mempertahankan dan meningkatkan keberhasilannya yang telah dicapai dari periode ke periode berikutnya. "Dalam Rasio Pertumbuhan sangat berguna untuk mengetahui apakah pemerintahan desa dalam tahun anggaran bersangkutan tersebut atau selama beberapa periode anggaran tersebut, kinerja anggaran keuangannya mengalami pertumbuhan pendapatan ke arah positif atau negatif. Berikut ini adalah rumus dari rasio pertumbuhan pendapatan:

Rasio Pertumbuhan Pendapatan =

$$\frac{\text{Pendapatan Th } t - \text{Pendapatan Th } (t - 1)}{\text{Pendapatan Th } (t - 1)} \times 100\%$$

Keterangan

Th t : Tahun yang dihitung

Th (t-1) : Tahun sebelumnya

Apabila pendapatan kecenderungan (tren) meningkat maka pertumbuhan pendapatan dikatakan positif. Begitupun sebaliknya, jika pendapatan menunjukkan penurunan maka pertumbuhan pendapatan dikatakan negatif. Berikut ini adalah Laporan Realisasi Anggaran Pendapatan Dan Belanja Desa (APBDes) Desa Sidomulyo Kecamatan Tamban Catur Kabupaten Kapuas :

Tabel 1.7

Laporan Realisasi Anggaran Pendapatan Dan Belanja Desa (APBDes) Desa Sidomulyo

Tahun	Realisasi Pendapatan (Rp)
2018	1.122.900.000
2019	1.325.132.000
2020	1.296.940.100
2021	1.568.573.900

Berikut ini adalah perhitungan menggunakan rasio pertumbuhan pendapatan dari kantor Desa Sidomulyo Kecamatan Tamban Catur Kabupaten Kapuas Tahun Anggaran 2019-2021, sebagai berikut :

$$\text{Tahun 2019} = \frac{1.325.132.000 - 1.122.900.000}{1.122.900.000} \times 100\% = 18,00\%$$

$$\text{Tahun 2020} = \frac{1.296.940 - 1.325.132.000}{1.325.132.000} \times 100\% = -2,12\%$$

$$\text{Tahun 2021} = \frac{1.568.573.900 - 1.296.940.100}{1.296.940.100} \times 100\% = 20,94\%$$

Tahun	Realisasi Pendapatan Tahun Sebelumnya (Rp)	Realisasi Pendapatan (Rp)	Rasio Pertumbuhan Pendapatan (%)
2018	-	1.122.900.000	-
2019	1.122.900.000	1.325.132.000	18,00%
2020	1.325.132.000	1.296.940.100	-2,12%
2021	1.296.940.100	1.568.573.900	20,94%

Tabel 1.8

Rasio Pertumbuhan Pendapatan Kantor Desa Sidomulyo

Sumber: Laporan Realisasi Anggaran Desa Sidomulyo, tahun 2022.

Berdasarkan Laporan keuangan Realisasi Anggaran Dan Pendapatan Belanja Desa (APBDes) Desa Sidomulyo Kecamatan Tamban Catur Kabupaten Kapuas menunjukkan bahwa Realisasi Pendapatan Asli Desa (PAD) mengalami peningkatan dari tahun 2018 sampai tahun 2021. Realisasi Pendapatan Asli Desa (PAD) Kantor Desa Sidomulyo Kecamatan Tamban Catur Kabupaten Kapuas dari tahun 2018-2021 mengalami penurunan dan kenaikan. Pada tahun 2018 realisasi Pendapatan Asli Desa sebesar Rp. 1.122.900.000,00. Pada tahun 2019 realisasi pendapatan asli desa mengalami peningkatan menjadi Rp. 1.325.132.000,00. Sedangkan pada tahun 2020 realisasi pendapatan asli desa mengalami penurunan menjadi Rp. 1.296.940.100,00.

Kemudian pada tahun 2021 realisasi pendapatan asli desa mengalami peningkatan menjadi Rp. 1.568.573.900,00.

Berdasarkan perhitungan menggunakan Rasio Pertumbuhan dapat diketahui bahwa rasio pertumbuhan realisasi anggaran Pendapatan Asli Desa (PAD) Desa Sidomulyo Kecamatan Tamban Catur Kabupaten Kapuas menunjukkan pertumbuhan yang positif dan negatif. Pada tahun 2019 dikategorikan menjadi positif karena nilai yang diperoleh mencapai sebesar 18 persen, namun pada tahun 2020 mengalami penurunan menjadi -2,12 persen sehingga dikategorikan menjadi negatif, dan pada tahun 2021 mengalami peningkatan menjadi 20,94 persen sehingga dikategorikan menjadi positif. Berdasarkan perhitungan menggunakan Rasio Pertumbuhan Kinerja Keuangan Pemerintahan Desa Sidomulyo Kecamatan Tamban Catur Kabupaten Kapuas menunjukkan pertumbuhan yang positif dan negatif dari tahun 2019 sampai tahun 2021 sehingga diperoleh rata-rata pertumbuhan keuangan Desa Sidomulyo Kecamatan Tamban Catur Kabupaten Kapuas sebesar 12,27 persen.

PENUTUP

1. Kinerja Keuangan Perusahaan diukur menggunakan indikator rasio efektivita, rasio efisiensi dan rasio pertumbuhan pendapatan.
2. Kinerja Keuangan Kantor Desa Sidomulyo Kecamatan Tamban Catur Kabupaten

Kapuas jika dilihat dengan menggunakan Rasio Efektivitas dapat dikategorikan efektif, kerena rata-rata efektivitasnya dari tahun 2018-2021 diatas 90% yakni sebesar 97,73 persen. Dengan demikian, dapat diketahui bahwa Pemerintah Desa Sidomulyo Kecamatan Tamban Catur Kabupaten Kapuas memiliki kinerja yang efektif dalam mengelola Anggaran Pendapatan Belanja Desa (APBDes) yang telah direncanakan. Kinerja Keuangan Pemerintah Desa Sidomulyo Kecamatan Tamban Catur Kabupaten Kapuas sudah membaik dalam merealisasikan Anggaran Pendapatan Dan Belanja Desa (APBDes) yang telah direncanakan.

3. Kinerja Keuangan Kantor Desa Sidomulyo Kecamatan Tamban Catur Kabupaten Kapuas jika dilihat dengan menggunakan Rasio Efisiensi dapat dikategorikan kurang efisien, hal tersebut dikarenakan nilai rata-rata Efisiensi dari tahun 2018-2021 mencapai diatas 90% yakni sebesar 99,89 persen. Meningkatnya rasio ini menunjukkan bahwa pendapatan asli desa yang diterima oleh Pemerintah Kantor Desa Sidomulyo Kecamatan Tamban Catur Kabupaten Kapuas dalam memperoleh Pendapatan Asli Desa (PAD) lebih besar dari pada biaya yang dikeluarkan oleh Desa Sidomulyo Kecamatan Tamban Catur Kabupaten Kapuas sehingga

- meyebabkan keuangan desa menjadi kurang efisien.
4. Kinerja Keuangan Kantor Desa Sidomulyo Kecamatan Tamban Catur Kabupaten Kapuas jika dilihat dengan menggunakan Rasio Pertumbuhan Pendapatan menunjukkan pertumbuhan yang positif sehingga diperoleh nilai rata-rata pertumbuhan keuangan dari tahun 2019 sampai tahun 2021 sebesar 12,27 persen.
 5. Kantor Desa Sidomulyo adalah sebuah tempat yang berlokasi di jalan Kolam Tengah, Nomor 01, RT 03, RW 01, Desa Sidomulyo, Kecamatan Tamban Catur, Kabupaten Kapuas, Provinsi Kalimantan Tengah, Indonesia.
 6. Proses produksi di bidang jasa sangat berbeda dengan kegiatan produksi dalam bidang lainnya yang dapat membuat atau menghasilkan suatu barang . Produksi di bidang jasa adalah produksi yang menghasilkan sebuah jasa kepada konsumen, berupa pelayanan untuk memenuhi kebutuhan maupun menyelesaikan sebuah permasalahan sehingga konsumen atau masyarakat merasa senang dan bahagia atas pelayanan yang telah di terimanya.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Halim. 2007. Akuntansi Sektor Publik: Akuntansi Keuangan Daerah. Jakarta: Salemba Empat.
- Afandi, P. (2018). Manajemen Sumber Daya Manusia (Teori, Konsep dan Indikator). Riau: Zanafa Publishing.
- Agoes, Sukrisno dan Jan Hoesada., 2012., Bunga Rampai Auditing, Edisi 2, Jakarta, Salemba Empat.
- Ahmad Farouk, M Yasin dkk, 2015, Anotasi Undang – Undang No.6 tahun 2014 tentang Desa, PATTIRO, Jakarta.
- Andika Wijaya, 2018, Hukum Jaminan Sosial Indonesia, Jakarta, Sinar Grafika
- Athoillah, Anton. 2013. Dasar-Dasar Manajemen.CV Pustaka Setia: Bandung.
- Aulia Apriani, M. Rasuli & Taufeni Taufik. (2009). *Pengaruh karakteristik tujuananggaran terhadap kinerja aparat pemerintahan kota pekanbaru dengan sikap aparat pemerintahan sebagai variabel intervening.*
- AW. Widjaja, 2009. Pemerintah Desa dan Administrasi Desa. Jakarta : PT. Raja Grafindo
- Bpkp. (2015). Petunjuk Pelaksanaan Bimbingan & Konsultasi Pengelolaan Keuangan Desa. Tim Deputi Bidang Pengawasan Penyelenggaraan Keuangan Daerah.
- Daldjoeni, N, A. Suyitno. 2011. Pedesaan, Lingkungan Dan Pembangunan. Bandung: Alumni.
- Dhia Wenny, Cherrya. 2012. Analisis Pengaruh Pendapatan Asli Daerah (PAD) Terhadap Kinerja Keuangan Pada

- Pemerintah Kabupaten dan Kota Di Propinsi Sumatera Selatan. *Jurnal Ilmiah STIE MDP*, Volume 2, No. 1.
- Komaruddin. (2001). *Ensiklopedia Manajemen*, Edisi ke 5. Jakarta. Bumi Aksara.
- Lubis, Putri Kemala Dewi, dan Nurlia Hafni. 2017. “ANALISIS RASIO KEUANGAN UNTUK MENGUKUR KINERJA KEUANGAN PEMERINTAH DAERAH KABUPATEN LABUHAN BATU TAHUN ANGGARAN 2011–2013.” *Kitabah 1 no 1*(2017): 20–45.
- Mahmudi. 2019. *Analisis Laporan Keuangan Pemerintah Daerah*. Yogyakarta. Yogyakart.
- Mardiasmo. 2009. *Akuntansi Sektor Publik*. Yogyakarta: Andi Yogyakarta.
- Mahsun. M. 2015. *Pengukuran Kinerja Sector Public*. BPFE: Yogyakarta. Penerbit: Unit Dan Percetakan.
- Moehariono. 2012. “Pengukuran Kinerja Berbasis Kompetensi”. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Musthafa. 2017. *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: CV. Andi Offset.
- N.Daldjoeni, 2011. *Interaksi Desa – Kota*, Jakarta : Rineka Cipta.
- Nurul Fathah, Rigel. 2017. *Analisis Rasio Keuangan Untuk Penilaian Kinerja pada Pemerintah Daerah Kabupaten Gunung Kidul*. *Jurnal EBBANK* Volume 8, Nomor 1, Juni 2017, 33-48.
- Pemerintah Indonesia. 2004. *Peraturan Pemerintah Nomor 32 Tahun 2004 tentang perubahan atas Peraturan Daerah No. 22 Tahun 1999 tentang Pemerintah Daerah*. Lembaga Negara RI Tahun 2004. Sekretariat Negara. Jakarta.
- (Peraturan Menteri Dalam Negeri (2020)). Pemdagri No 20 Tahun 2018. *Pemdagri No 20 Tahun 2018 Tentang Pengelolaan Keuangan desa, Nomor 65(879)*, 2004-2006.
- Prawirosentono, Suyadi. (2001). *Manajemen Operasi Analisis Dan Studi Kasus (Edisi Ketiga)*. Jakarta : PT Bumi Aksara.
- Prawirosentono, Suyadi. (2010). *Manajemen sumber daya Dan Studi Kasus (Edisi Ketiga)*. Jakarta : PT Bumi Aksara.
- Sadu Wasistiono & Irwan Tahir, 2006: *Prospek Pengembangan Desa*, Bandung: CV.Fokusmedia.
- Sedarmayanti, M.Pd., APU. 2009, *Sumber Daya Manusia dan Produktivitas Kerja*. Bandung : Penerbit Mandar Maju.
- Sobaruddin, 2019. *Analisis Kinerja Keuangan Pemerintah Desa (Studi Kasus Pada Desa Mergosari Kecamatan Sukoharjo Kabupaten Wonosobo Tahun 2015-2018)*. Universitas Widya Wiwaha.
- Steers, Richard M. (1985), *Efektifitas Organisasi*. Terjemahan Magdalena, Jakarta: Erlangga.

Sudjana, Nana. 2009. Dasar- Dasar
Proses Belajar Mengajar.
Bandung: Sinar Baru
Algensido.

Sugiyono. (2018). Metode Penelitian
Kuantitatif. Bandung:
Alfabeta.

Sujarweni, Wiratna. 2015. Akuntansi
Sektor Publik. Yogyakarta.
Penerbit: Pustaka Baru Press.

Widoyoko, Eko Putro. (2012). *Teknik
Penyusunan Instrumen
Penelitian*. Yogyakarta :
Pustaka Belajar.